

## Program Pembelajaran Budi Pekerti Sebagai Media Untuk Pembentukan Moral Anak Di SDN 01 Karyamekar Pasir Wangi Garut

Fasya Fauziyyah<sup>1</sup>, Fitriani<sup>2</sup>, Fernando Ilham Pate Ghetta<sup>3</sup>, M Faturohman<sup>4</sup>, Nandita Qolbu Jannah<sup>5</sup>, Geby Salsabilla Erico<sup>6</sup>, Herawati<sup>7</sup>, Danu Arya Ramadhani<sup>8</sup>, Saddam Riszky Al Rahmat<sup>9</sup>, Rafly Muhammad Ramdhani<sup>10</sup>, Nelis Hernahadini<sup>11</sup>

*Psikologi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia*

*Administrasi Publik, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia*

*Indonesia*

*Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia*

*Farmasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia*

*Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia*

*Indonesia*

*Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia*

*Ekonomi Syariah, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia*

*Ilmu Komunikasi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia*

### Corresponding Author

Nama Penulis: Fasya Fauziyyah

E-mail: [fasyaf30@gmail.com](mailto:fasyaf30@gmail.com)

### Abstrak

Pembentukan sikap moral merupakan salah satu aspek penting untuk melihat perkembangan nilai kebaikan antara siswa dengan lingkungannya. Di era society 5.0 ini, penanaman pendidikan karakter anak menjadi semakin kompleks dengan adanya kemudahan dalam akses teknologi yang membuat anak mudah terpapar oleh konten negatif. Melihat permasalahan tersebut, program pengabdian ini dilaksanakan dengan cara memberikan pengajaran budi pekerti di kelas 4,5, dan 6 SDN 01 Karyamekar Pasirwangi, Kabupaten Garut. Hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya pendidikan penanaman karakter siswa yang memiliki nilai moral positif. Adapun penanaman budi pekerti yang diajarkan terkait tanggung jawab, sopan santun, mandiri, kerja sama, disiplin, dan kesabaran. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan program ini penulis akan membahas mengenai program pembelajaran budi pekerti sebagai media untuk membentuk karakter moral pada anak. Adapun tujuan dari kegiatan program ini adalah sebagai sarana edukasi pendidikan budi pekerti pada anak usia sekolah dasar di SDN 01 Karyamekar

**Kata kunci** - Pendidikan, Budi Pekerti, Karakter Moral

### Abstract

The formation of moral attitudes is an important aspect in observing the development of values of goodness between students and their environment. In this era of Society 5.0, instilling character education in children has become increasingly complex due to the ease of access to technology, which exposes children to negative content. In light of this issue, this community service program is carried out by providing character education in grades 4, 5, and 6 at SDN 01 Karyamekar Pasirwangi, Garut Regency. The result of this activity is the availability of education for instilling character in students that possesses positive moral values. The cultivation of character that is taught relates to responsibility, courtesy, independence, cooperation, discipline, and patience. Therefore, in the implementation of this program, the author will discuss the character education program as a means to shape moral character in children. The aim of this program is to serve as an educational tool for character education for elementary school children at SDN 01 Karyamekar.

**Keywords** - Education, Good Character, Moral Character

## PENDAHULUAN

Dalam era *Society* 5.0, teknologi dan digitalisasi memegang peranan penting dalam kehidupan, tantangan terhadap pendidikan karakter moral anak menjadi semakin kompleks. Era ini tidak hanya berfokus kepada perkembangan teknologi saja, akan tetapi menekankan pentingnya keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai kemanusiaan. Di tengah derasnya arus informasi serta kemudahan akses teknologi, anak-anak mudah terpapar oleh konten negatif yang dapat mempengaruhi perilaku dan moral mereka. Oleh sebab itu, program pembelajaran budi pekerti menjadi semakin penting dalam pembentukan karakter moral yang kuat pada anak-anak.

Menurut Widiyastuti (2020), budi pekerti merupakan integrasi pemikiran dengan perasaan yang nantinya dimunculkan dalam bentuk tindakan manusia, dimana akan memunculkan tindakan, kebiasaan atau perilaku tanpa suatu pertimbangan. Apabila kebiasaan yang muncul adalah kebiasaan baik, maka dapat dikatakan budi pekertinya yang baik. Namun sebaliknya, jika perilaku yang muncul adalah kebiasaan buruk, maka dapat dikatakan bahwa budi pekertinya buruk.

Kebiasaan daripada generasi muda saat ini yang masih menduduki bangku sekolah dasar terlihat sangat memprihatinkan, hal ini dibuktikan dari kebiasaan anak yang tidak mencerminkan adab yang baik seperti tidak adanya rasa hormat terhadap seorang pendidik, sikap yang kurang menghargai sesama, dan kurangnya rasa tanggung jawab terhadap hal yang telah diperbuat (Wijayanti, 2010). Selain itu, kurangnya batasan informasi memberikan dampak pada perilaku anak di usia sekolah dasar yang tidak berjalan selaras dengan nilai pancasila dan keadaan sosial suatu masyarakat seperti pembentukan karakter sopan santun siswa, bentuk interaksi sosial siswa, hingga membentuk bagaimana emosional siswa. (Azizah dkk., 2023).

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang bertujuan guna mengubah perilaku manusia secara terpisah dan berkumpul untuk mengembangkan manusia (Malina dkk., 2023). Dalam pemberian pendidikan, program pembentukan perilaku juga merupakan suatu kegiatan yang harus terus dilakukan pada kehidupan anak yang bertujuan untuk meningkatkan kebiasaan yang baik sehingga menjadi pribadi dengan sikap dan perilaku yang didasari dengan nilai moral.

Selain untuk menunjang pendidikan formal, sekolah juga merupakan salah satu tempat pembelajaran yang penting bagi anak untuk membantu anak dalam membentuk suatu kepribadian, tingkah laku moral, dan menjadi benteng pertahanan agar anak terhindar dari efek digitalisasi era 5.0, khususnya dalam perkembangan teknologi. Sekolah dasar sendiri merupakan landasan tingkat pendidikan awal dimana para siswa menemukan lingkungan sosial yang lebih luas setelah lingkungan keluarga. Adapun fungsi melakukan pembelajaran di jenjang sekolah dasar tidak hanya sebagai pembelajaran akademis, namun juga sebagai tempat bersosialisasi agar anak mampu mengembangkan sikap sosialnya (Amran M, 2018).

Pendidikan budi pekerti pada era 5.0 tidak hanya berperan sebagai pengajaran nilai moral dasar seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan, tetapi juga berperan penting dalam mempersiapkan anak-anak menghadapi tantangan di dunia digital. Integrasi antara teknologi dengan nilai-nilai moral melalui program pendidikan budi pekerti dapat membantu anak dalam memahami bagaimana menggunakan teknologi secara bertanggung jawab. Selain itu, pembelajaran budi pekerti dapat memperkuat karakter moral anak-anak, terutama dalam lingkungan digital, yang sering menimbulkan tantangan tersendiri terhadap nilai-nilai sosial yang ada seperti, adab, etika, moral, dan toleransi. Dengan demikian, pada era *Society* 5.0, pendidikan budi pekerti bukan hanya sebagai alat untuk mendidik anak-anak mengenai nilai-nilai moral tradisional, tetapi juga sebagai pembentuk individu yang mampu menghadapi tantangan moral di era digital yang serba cepat dan terhubung ini.

Sebagai upaya untuk penumbuhan karakter budi pekerti yang baik kepada para siswa kelas 4,5, dan 6 SDN 01 Karyamekar Garut, maka kelompok 26 KKN Universitas Muhammadiyah Bandung berinisiatif untuk mengadakan sosialisasi dan pengoptimalisasian program pembelajaran budi pekerti untuk mengembangkan karakter moral anak. Adapun sasaran utama dalam melakukan program KKN ini adalah para siswa kelas 4,5, dan 6 di SDN 01 Karyamekar, dan didasarkan pada hasil observasi dan wawancara yang dilakukan. Menurut hasilnya, para siswa tersebut masih mewajarkan perilaku yang tidak menunjukkan budi pekerti yang baik seperti mengejek teman, berkata kasar, tidak menghormati

guru, dan melakukan kekerasan fisik terhadap temannya. Maka dari itu, kegiatan ini bertujuan agar para siswa di SDN 1 Karyamekar memiliki pemahaman yang baik terkait budi pekerti. Harapannya, pendidikan budi pekerti ini akan memberikan manfaat yang berkelanjutan dan mampu diimplementasikan oleh para siswa secara terus menerus sehingga membentuk mereka untuk tumbuh menjadi pribadi yang memiliki nilai moral yang tinggi di masa depan.

## **METODE**

### **Tempat dan Waktu Pelaksanaan:**

Pengabdian ini dilaksanakan di SDN 1 KARYAMEKAR yang berlokasi di Kapakan, Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung mulai pada hari Rabu, tanggal 21 Agustus 2024 hingga hari Kamis, tanggal 29 Agustus 2024.

### **Sasaran:**

Sasaran dalam kegiatan ini adalah para siswa sekolah dasar kelas IV, V, dan VI SDN 1 Karyamekar. Kegiatan ini memiliki tujuan guna memperkenalkan dan memberikan pemahaman kepada para siswa mengenai pentingnya budi pekerti, sehingga dapat mempengaruhi para siswa secara positif, dengan membentuk karakter baik, keterampilan sosialisasi yang baik, dan berakhlak mulia yang diterapkan di kehidupan sehari-hari.

### **Tahapan Kegiatan:**

Tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan ini diawali dengan pertemuan dengan pihak sekolah guna melakukan perizinan sekaligus melakukan proses observasi. Pada pertemuan berikutnya, dilaksanakan *pre test* yang merupakan tahap awal untuk mengetahui bagaimana pemahaman para siswa terhadap budi pekerti. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran mulai dilaksanakan dipertemuan berikutnya dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa-siswi mengenai konsep, pentingnya, serta manfaat dari budi pekerti, khususnya di lingkungan sekolah. Setelah pelaksanaan pemberian materi berlangsung, pada pertemuan akhir mulai dilaksanakannya *post test* pada siswa-siswi kelas IV, V, VI SDN 1 Karyamekar guna mengevaluasi efektivitas pengajaran yang telah dilaksanakan sehingga mengetahui sejauh mana pembelajaran mengenai budi pekerti terimplementasikan.



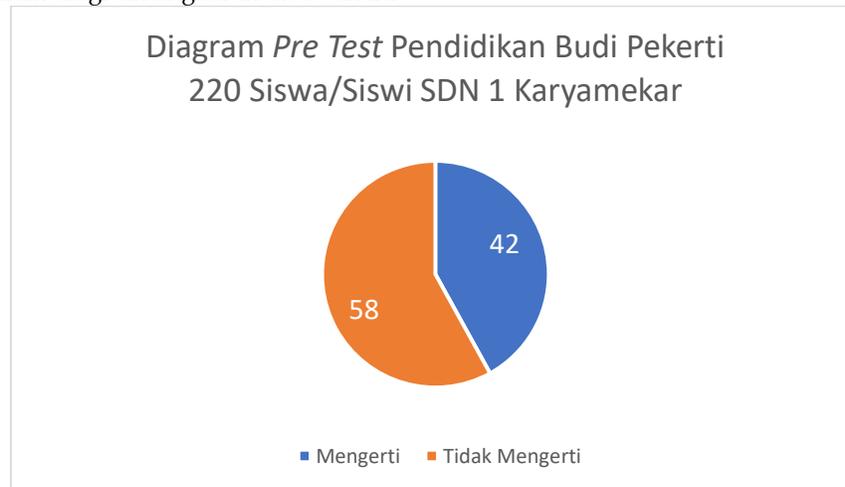
**Gambar 1.**

Pelaksanaan Program Pendidikan Budi Pekerti

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan dilakukan dengan tujuan untuk melihat perkembangan pengetahuan dan sikap moral siswa kelas IV, V, dan VI di Sekolah Dasar Negeri 1 Karyamekar. Sebelum dilaksanakannya program pendidikan budi pekerti sebagai pembentukan karakter moral yang

dilaksanakan di SDN 1 Karyamekar Kabupaten Garut, didapatkan terlebih dahulu hasil *pretest* disajikan dalam diagram lingkaran dibawah ini:

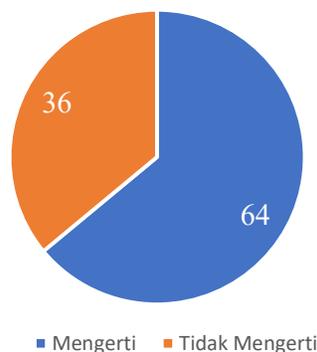


**Gambar 2.**  
Diagram *pre test* Pendidikan Budi Pekerti

Berdasarkan hasil *pretest* yang didapatkan, nilai rata-rata pengetahuan siswa kelas 4, 5, dan 6 yang memiliki pemahaman mengenai budi pekerti berada pada angka 42. Adapun banyaknya jumlah siswa yang kurang memiliki pengetahuan terkait budi pekerti ditemukan pada materi terkait arti budi pekerti, jenis sikap budi pekerti, bagaimana menerapkan budi pekerti di lingkungan, serta manfaat yang didapatkan dari pribadi yang memiliki budi pekerti baik. Dari hasil *pre test* ini didapatkan bahwa mayoritas siswa masih belum optimal dalam memahami budi pekerti dan memperlihatkannya dengan bertingkah laku dengan baik.

Adapun pada hasil *post test* ditemukan bahwa terdapat perkembangan pada pengetahuan siswa di kelas 4,5, dan 6 SDN 1 Karyamekar dengan nilai rata-rata sebesar 64. Dalam hal ini, siswa mulai mengalami peningkatan dalam pengembangan pengetahuan mengenai budi pekerti. Para siswa mulai paham terkait penjelasan mengenai budi pekerti, apa saja yang termasuk kedalam sikap baik budi pekerti, cara penerapan budi pekerti yang baik di lingkungan, dan manfaat yang didapatkan apabila berperilaku baik.

Diagram *Post Test* Pendidikan Budi Pekerti  
220 Siswa/Siswi SDN 1 Karyamekar



**Gambar 3.**  
Diagram *post test* Pendidikan Budi Pekerti

Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre test* dan juga *post test* pada siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN 01 Karyamekar. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata tes awal berada pada angka 42 dan hasil tes akhir berada pada angka 64, sehingga terdapat selisih nilai rata-rata 22. Adapun setelah dilakukannya pembelajaran yang diberikan oleh para mahasiswa KKN pada aspek perilaku, para siswa juga menunjukkan perubahan kearah sopan santun yang lebih baik mulai dari cara berinteraksi bersama teman, hormat kepada yang berbicara, hormat pada guru, dan mulai menerapkan perilaku senyum, salam, sapa, sopan, dan santun. Dengan demikian, program pendidikan budi pekerti yang dilakukan pada siswa/siswi di kelas 4,5, dan 6 SD Negeri 01 Karyamekar mampu meningkatkan pemahaman dan sikap siswa untuk memiliki budi pekerti yang baik.

## **KESIMPULAN**

Program pembelajaran budi pekerti sebagai media untuk pembentukan moral anak yang dilaksanakan di SDN 01 Karyamekar Pasirwangi Garut dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi pembelajaran kepada para siswa SDN 01 Karyamekar, dapat disimpulkan bahwa para siswa mampu berpartisipasi secara aktif dan menerapkan seluruh rangkaian pengajaran terhadap perubahan tingkah lakunya. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai rata-rata tes awal dan akhir dengan selisih nilai 22 yang membuktikan bahwa pendidikan budi pekerti mampu membentuk karakter moral pada siswa yang dimulai dengan penanaman pengetahuan kepada siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliyyah, R.R. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*. Vol 5(2), hal 663 – 676.
- Amran, M., Erma, S.S., & Muslimin. (2018). Peran Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Seminar Nasional Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*. Hal 254-261.
- Azizah, M., Nurfarida, D., & Juliana B. (2023). Dampak Penggunaan Media Soisal Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*. Vol 4(3), hal 2512-2522
- Madyawati,L., Marhumah, & Ahmad,R. (2021). Urgensi Nilai Agama Pada Moral Anak di Era Society 5.0. *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*. Vol 18(2), hal 132 – 143.
- Malina,S.M., dkk. (2023). Analisis Perkembangan Sikap Moral Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 2 Rajamandalakulon. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 7(3), hal 31724 – 31731.
- Manik, N.D., & Yusak, T. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Perkembangan Moral Peserta Didik. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*. Vol 2(1), hal 50-62.
- Muhtadi,A. (2010). Strategi Implementasi Pendidikan Budi Pekerti Yang Efektif di Sekolah. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 1, hal 30 – 39.
- Rivaie, H.W. (2010). Membina Nilai Moral Sosial Budaya Indonesia di Kalangan Remaja. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*. Vol 1(1), hal 89 – 105.
- Widiyastuti,R. (2020). *Kebaikan Akhlak dan Budi Pekerti*. Semarang: ALPRIN
- Wijayanti, D. (2010). Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar. 2, hal 83-92.